

PENGARUH TERPAAN FILM KARTUN SHAUN THE SHEEP DI MNC TV
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK

(Studi Kausalitas Pengaruh Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Di MNC TV
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV-VI SD di Kota Madiun)

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur



Oleh :

RIZKA SETYO RETNANINGSIH

NPM. 0943010006

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul PENGARUH TERPAAN FILM KARTUN SHAUN THE SHEEP DI MNC TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kausalitas Pengaruh Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Kelas IV – VI SD di Kota Madiun) dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Didiék Tranggono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta , motivasi kepada penulis. Tidak lupa penulis juga banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Keluarga besar tercinta Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan kesuksesanku di Madiun dan Ayankku Dhany beserta Ayah dan Ibu (Calon Mertuaku) yang selalu memberikan sesuatu yang terbaik dan kesabaran yang luar biasa untuk selalu memberikan motivasi.

5. Sahabatku tetehku Siti Masfufah dan Ronggenk si Emaknya Ronggenk Kitir alias Tiara, Jebor alias Tyas, Desi, Mithun alias Mita, yang udah lulus duluan tinggal aku sama Si Uphil alias Acid yang masih sama-sama berjuang, terimakasih kalian selalu memberikan motivasi dan menghibur saat aku mengalami kesulitan, aku ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
6. Buat anak kos-kosan Gunung Anyar Lor (Sinta sintul adikku temanku sekamar makasih ya ndukk udah nemenin dan kasi saran aku kalau aku kebingungan, cilik umurnya tapi dahsyatt sarannya hahahahaa... ayooo...fokus cepet lulus ndukk dan dapat mas pacal, kakak Kiki' makasih udah nemenin kalau galau di kampus senasib seperjuangan kita kak, Fighting!! Hehe.. buat mbak Ria tuwirr...makasih udah mengajarkan menjadi sosok wanita itu seperti bagaimana. Hehee...). Terimakasih banyaakkk sekali.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 23 Desember 2013

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Komunikasi Massa	13
2.2.2. Fungsi Komunikasi Massa	14
2.2.3. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa	16
2.2.4. Penonton Televisi Sebagai Khalayak Media Massa	21
2.2.5. Film Kartun	23
2.2.6. Film Kartun Shaun The Sheep	26
2.2.7. Media Exposure (Terpaan Media)	28

2.2.8. Motivasi Belajar	29
2.2.8.1. Pengertian Motivasi	29
2.2.8.2. Pengertian Belajar	31
2.2.8.3. Pengertian Motivasi Belajar	32
2.2.8.4. Aspek Motivasi Belajar	33
2.2.8.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	35
2.2.8.6. Peran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	39
2.2.8.7. Ciri-Ciri Individu Yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi	40
2.2.8.8. Ciri Kecenderungan Belajar dan Cara Belajar Anak SD	42
2.2.8.9. Pentingnya Motivasi Belajar	44
2.2.8. Pengertian Anak	48
2.2.9. Teori S-O-R (Stimulus – Organism – Response Theory) ..	52
2.3 Kerangka Berpikir	55
2.4 Hipotesis	59

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	60
3.1.1. Tayangan Film kartun Shaun The Sheep Di MNC TV	60
3.1.2. Motivasi Belajar Anak	61
3.1.3. Pengukuran Variabel	63
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	72
3.2.1. Populasi dan Sampel	72
3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel	73
3.3 Teknik Pengumpulan Data	76
3.3.1. Jenis Data	76
3.3.2. Sumber Data	76
3.3.3. Pengumpulan Data	76
3.4 Teknik Analisis Data	77
3.4.1. Uji Validitas	77

3.4.2. Uji Reliabilitas	77
3.4.3. Pengujian Koefisien Korelasi	78
3.4.4. Pengujian Regresi Linier Sederhana.....	79
3.5 Uji Hipotesis	80
3.5.1. Uji t	80

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Film Kartun Shaun The Sheep	82
4.1.1. Sejarah Shaun The Sheep	82
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data	83
4.2.1. Deskripsi Identitas Responden	83
4.2.1.1. Identitas Responden berdasarkan Usia	84
4.2.1.2. Identitas responden Berdasarkan Jenis Kelamin	85
4.2.1.3. Frekuensi Tayangan Film Kartun Shaun The Sheep (X1)	85
4.2.1.4. Durasi Tayangan Film Kartun Shaun The Sheep di MNC TV (X2)	87
4.2.1.5. Motivasi Belajar Anak (Y)	88
4.2.2. Pengaruh Film Kartun Shaun The Sheep Terhadap Motivasi Belajar Anak	99
4.2.2.1. Frekuensi Dan Durasi Berdasarkan Variabel Penelitian	100
4.2.2.2. Motivasi Belajar Anak Berdasarkan Variabel Penelitian	103
4.3. Teknik Analisa Data	105
4.3.1. Uji Validitas	105
4.3.2. Uji Reliabilitas	107
4.3.2.1. Uji Reliabilitas Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep	107
4.3.2.2. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Anak	108
4.3.3. Pengujian Koefisien Korelasi Terpaan Film Kartun	

Shaun The Sheep di MNC TV Terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas IV – VI SD Di Kota Madiun	109
4.3.4. Uji Analisa Regresi Linier Sederhana (Analisis Pengaruh Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Terhadap Motivasi Belajar Anak	111
4.4. Uji Hipotesis	114
4.4.1. Uji t	114
4.5. Pembahasan	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.10. Model Komunikasi S-O-R	52
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.5	Interval Koefisien Korelasi 79
Tabel 4.1	Identifikasi Berdasarkan Klasifikasi Usia Responden 84
Tabel 4.2	Identifikasi Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kelamin Responden 85
Tabel 4.3	Frekuensi Menonton Tayangan Film Kartun Shaun The Sheep di MNC TV 86
Tabel 4.4	Durasi Responden dalam Menonton Tayangan Film Kartun Shaun The Sheep di MNC TV 87
Tabel 4.5	Selalu Meluangkan Waktu untuk Belajar Pada Saat di Rumah dan Belajar Tepat Waktu 89
Tabel 4.6	Selalu Belajar Tanpa Disuruh Orang Tua 90
Tabel 4.8	Mengikuti Les Tambahan di luar Sekolah 91
Tabel 4.9	Bertanya Pada Teman jika Saya Mengalami Kesulitan Dalam Belajar 91
Tabel 4.10	Bercita-cita Ingin Menjadi Sosok Pemimpin yang Cerdas, Kreatif dan Bijaksana 92
Tabel 4.11	Giat Belajar Untuk Menjadi Orang Sukses 93
Tabel 4.12	Rajin Belajar Untuk Mendapatkan Nilai Bagus 94
Tabel 4.13	Rajin Belajar Karena Diberi Hadiah dari Orang Tua 94
Tabel 4.14	Setelah Menonton Shaun The Sheep Belajar Akan Lebih Menyenangkan 95
Tabel 4.15	Rajin Belajar Karena Cara Mengajar Guru-guru di Setiap Mata Pelajaran Dapat Lebih Mudah Dimengerti 96
Tabel 4.16	Ketika Belajar Televisi di Rumah Selalu Dimatikan 97
Tabel 4.17	Termotivasi Untuk Rajin Belajar Karena Orang Tua Selalu Mendukung Untuk Lebih Baik Lagi 98
Tabel 4.18	Frekuensi Responden Dalam Menonton Film Kartun

	Shaun The Sheep	100
Tabel 4.19	Durasi Responden Dalam Menonton Film Kartun Shaun The Sheep	101
Tabel 4.20	Indikator Secara Keseluruhan	102
Tabel 4.21	Faktor Motivasi Intrinsik	103
Tabel 4.22	Faktor Motivasi Ekstrinsik	104
Tabel 4.23	Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar Anak (Y) Secara Keseluruhan	105
Tabel 4.24	Hasil Uji Validitas	106
Tabel 4.25	Hasil Uji Reliabilitas Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep	107
Tabel 4.26	Hasil Uji Reliabilitas Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Item Total Statistics	108
Tabel 4.27	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Anak	108
Tabel 4.28	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Anak Item Total Statistics	109
Tabel 4.29	Correlations	110
Tabel 4.30	Koefisien Korelasi	110
Tabel 4.31	Variables Entered/Removed	111
Tabel 4.32	Model Summary	112
Tabel 4.33	Coefficients	112
Tabel 4.34	Anova	114

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	128
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden	134
Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Responden	141
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	147
Lampiran 5. Hasil Regresi Linier Sederhana	150
Lampiran 6. Tabel t dan r (product moment)	152
Lampiran 7. Tabel t	154

ABSTRAKSI

RIZKA SETYO RETNANINGSIH, PENGARUH TERPAAN FILM KARTUN SHAUN THE SHEEP DI MNC TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kausalitas Pengaruh Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Kelas IV -VI SD di Kota Madiun).

Televisi bertindak sebagai pendorong anak-anak untuk belajar acara edukasi dan dapat mengajarkan pada anak tentang nilai-nilai yang penting serta pelajaran mengenai kehidupan nyata yang dapat memberikan pengetahuannya yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Salah satu tayangan televisi yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah film kartun. Shaun The Sheep adalah film kartun yang isi ceritanya mengandung pesan moral yang bersifat positif bagi anak-anak, yang ditayangkan di stasiun televisi swasta MNC TV. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh tayangan film kartun Shaun The Sheep terhadap motivasi belajar anak pada siswa kelas IV – VI SD di Kota Madiun yang telah menontonnya. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas IV – VI SD di Kota Madiun yang telah menonton tayangan Shaun The Sheep. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang rendah antara film kartun Shaun The Sheep terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV – VI SD di Kota Madiun.

Kata kunci : Film Kartun, Motivasi Belajar Anak

ABSTRACT

RIZKA SETYO RETNANINGSIH, CARTOON FILM EFFECT EXPOSURE SHAUN THE SHEEP IN MNC TV LEARNING MOTIVATION FOR CHILDREN (Study of Effects of Exposure Film Causality Cartoon Shaun The Sheep Class IV - VI Elementary School in City of Madiun).

Television acts as a spur children to learn educational events and can teach children about important values and lessons about real life that can provide knowledge that will indirectly affect the activity of learning . One of the television shows that influence children's motivation to learn is a cartoon movie . Shaun The Sheep is a cartoon story content contained moral messages that are positive for children , which aired on a private television station MNC TV . The study was conducted to determine the effect of the cartoon show Shaun The Sheep on motivation to learn children in grade IV - VI elementary school in the City of Madiun who has watched it . The method used is the Simple Linear Regression analyzes were included in the quantitative research . Respondents in this study were students of class IV - VI elementary school in the City of Madiun who has watched the show Shaun The Sheep . The results of this study is the influence of the low between Shaun The Sheep cartoon on Student Motivation Class IV - VI elementary school in the City of Madiun.

Keywords : Cartoon Movie , Child Learning Motivation

ABSTRAKSI

RIZKA SETYO RETNANINGSIH, PENGARUH TERPAAN FILM KARTUN SHAUN THE SHEEP DI MNC TV TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Kausalitas Pengaruh Terpaan Film Kartun Shaun The Sheep Kelas IV -VI SD di Kota Madiun).

Televisi bertindak sebagai pendorong anak-anak untuk belajar acara edukasi dan dapat mengajarkan pada anak tentang nilai-nilai yang penting serta pelajaran mengenai kehidupan nyata yang dapat memberikan pengetahuannya yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Salah satu tayangan televisi yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah film kartun. Shaun The Sheep adalah film kartun yang isi ceritanya mengandung pesan moral yang bersifat positif bagi anak-anak, yang ditayangkan di stasiun televisi swasta MNC TV. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh tayangan film kartun Shaun The Sheep terhadap motivasi belajar anak pada siswa kelas IV – VI SD di Kota Madiun yang telah menontonnya. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas IV – VI SD di Kota Madiun yang telah menonton tayangan Shaun The Sheep. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang rendah antara film kartun Shaun The Sheep terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV – VI SD di Kota Madiun.

Kata kunci : Film Kartun, Motivasi Belajar Anak

ABSTRACT

RIZKA SETYO RETNANINGSIH, CARTOON FILM EFFECT EXPOSURE SHAUN THE SHEEP IN MNC TV LEARNING MOTIVATION FOR CHILDREN (Study of Effects of Exposure Film Causality Cartoon Shaun The Sheep Class IV - VI Elementary School in City of Madiun).

Television acts as a spur children to learn educational events and can teach children about important values and lessons about real life that can provide knowledge that will indirectly affect the activity of learning . One of the television shows that influence children's motivation to learn is a cartoon movie . Shaun The Sheep is a cartoon story content contained moral messages that are positive for children , which aired on a private television station MNC TV . The study was conducted to determine the effect of the cartoon show Shaun The Sheep on motivation to learn children in grade IV - VI elementary school in the City of Madiun who has watched it . The method used is the Simple Linear Regression analyzes were included in the quantitative research . Respondents in this study were students of class IV - VI elementary school in the City of Madiun who has watched the show Shaun The Sheep . The results of this study is the influence of the low between Shaun The Sheep cartoon on Student Motivation Class IV - VI elementary school in the City of Madiun.

Keywords : Cartoon Movie , Child Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang sudah memasuki era komunikasi dan informasi. Pada era ini, komunikasi sudah mencapai suatu tingkat di mana orang mampu berbicara secara serempak dan serentak ke seluruh penjuru dunia, yang diketahui masyarakat dengan nama komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa (Effendy, 2006: 20). Media massa dibagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Media massa cetak terdiri dari surat kabar, tabloid, dan lain – lain, sedangkan media massa elektronik terdiri dari radio, film, televisi, dan lain – lain.

Media televisi ada di setiap keluarga Indonesia, baik di desa maupun kota. Televisi merupakan salah satu media massa audiovisual yang diasumsikan dapat mempengaruhi pemirsa lewat tayangan acaranya. Televisi mampu menyampaikan pesan yang seolah antara komunikator (pembawa acara) dengan komunikan (pemirsa). Tayangan acara televisi yang berulang-ulang diduga dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat (Wawan Kuswandi, 2008: 56). Bukan hanya orang dewasa saja, bahkan bagi anak – anak pun menonton televisi sudah

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kesehariannya. Sebagai produk budaya dan teknologi, kehadiran televisi akan terus bertambah dan meningkat apabila untuk masa – masa yang akan datang.

Keberadaan media televisi di Indonesia mulai 19 Agustus 1962 dengan studio yang sederhana. Dibandingkan negara – negara maju seperti : Amerika Serikat, Inggris, Australia, Jepang dan negara – negara di Eropa, Indonesia termasuk negara yang relatif baru dalam bidang televisi. Dipenghujung dekade 1990-an, suasana ptelevisian di Indonesia menjadi meriah karena diperkenankannya pihak swasta mengelola stasiun televisi siaran. Munculnya stasiun televisi swasta ini menguntungkan berbagai pihak, yakni dengan bertambahnya lapangan kerja dan bervariasinya program pada pesawat televisi sehingga mempunyai daya tarik yang kuat dibandingkan dengan radio maupun film – film bioskop (Effendy, 1993 : 210).

Sejak media massa televisi dimulai penyiarannya, sejak itu pula TVRI (Televisi Republik Indonesia) dipergunakan sebagai panggilan stasiun hingga sekarang (Effendy, 1991 : 287). Mulai akhir 1980-an (awal 1990-an) suasana ptelevisian menjadi meriah dengan munculnya stasiun televisi lain yang dikelola swasta, seperti : Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) yang sekarang menjadi MNC TV, Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), Global TV, Trans7, Metro TV,

TVOne dan beberapa televisi swasta lain. Selain televisi nasional, saat ini hampir setiap daerah (terutama kota – kota besar) di Indonesia telah memiliki stasiun televisi lokal. Stasiun televisi yang ada di kota Madiun antara lain antara lain adalah Madiun TV yang sekarang telah berganti nama menjadi Sakti Madiun TV, dan JTV Madiun (sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Madiun).

Perkembangan di bidang pertelevisian tersebut memungkinkan timbulnya persaingan yang cukup ketat di antara stasiun – stasiun televisi untuk menarik perhatian pemirsa. Sebagai akibatnya, dapat kita lihat dari banyaknya jenis acara yang menarik, mulai dari film, sinetron, kuis, acara musik dan sebagainya. Dengan adanya program – program yang menarik tersebut, pemirsa seperti dimanjakan, karena pemirsa tinggal memilih acara apa yang ingin ditontonnya, dan pada saluran televisi yang aman. Dengan banyaknya pilihan acara tersebut tidaklah mengherankan apabila hampir setiap saat anak – anak berada di depan pesawat televisi. Mulai dari bangun tidur, pulang sekolah bahkan menjelang tidur kembali.

Film kartun adalah film yang mengandung gambar-gambar yang dilukis dan disusun secara berangkai, sehingga apabila proyeksi kepada media akan menimbulkan citra hidup dan membentuk sebuah kisah cerita atau film yang dibuat dengan menggambar setiap frame satu persatu untuk kemudian dipotret sebagai gambar frame, merupakan gambar dengan posisi yang berbeda, sehingga kalau diserikan akan menimbulkan kesan bergerak. (Effendy, 2000 : 215-217).

Saat ini animasi atau film kartun jepang cukup berkembang pesat. Karakter Jepang yang cukup apik membuat animasi-animasi yang tergolong berkualitas merupakan pendukung kemajuan animasi jepang itu sendiri. Peredarannya sudah dapat dirasakan hingga ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Kemajuan teknologi juga tidak dapat terhindari guna mendukung kelangsungan hidup manusia. Film-film kartun ini cukup menjamur di berbagai stasiun televisi di Indonesia. Semakin banyak stasiun yang muncul semakin banyak pula kesempatan anak-anak mencari film-film kartun yang menarik yang berasal dari berbagai belahan dunia. Diantaranya (Shinchan dan Doraemon di RCTI), (Chalkzone, Spongebob, The Penguins of Madagascar dan Thomas And Friends di Global TV), (Tom And Jerry, Mr. Bean dan Curious George di ANTV), (The Owl, dan Shaun The Sheep di MNC TV), dan lain – lain.

Secara umum tayangan-tayangan di televisi seperti halnya film kartun bertujuan untuk memperoleh hiburan, informasi, dan pendidikan. Dimana ketika seorang anak menonton film kartun, mereka secara tidak sadar menangkap unsur pendidikan yang ada dalam film tersebut. Film kartun pada umumnya berdasarkan cerita-cerita fantasi, karena itu pada umumnya anak-anak menyukai film animasi sebab digunakan sebagai media berfantasi atau untuk berkhayal. Selain itu, film ini juga dapat digunakan sebagai wadah terjadinya proses peniruan, dimana hal ini juga menjadi faktor penting bagi seorang anak. Faktor daya khayal sendiri sangat dominan dalam kehidupan anak-anak. Daya khayal bahkan

merupakan unsur yang memungkinkan dan mendukung kreatifitas. Kodrat daya khayal pada umumnya bersumber pada keinginan anak-anak akan kebebasan, juga merupakan kelanjutan dari hasrat dan kebutuhan tertentu yang ada dalam dirinya. Dapat dikatakan dominasi untuk berfantasi dalam kehidupan anak-anak sangat besar.

Bagi kalangan masyarakat siaran film kartun atau animasi ini disinyalir sangat terasa sekali dampaknya, sehingga siswa SD menonton film anak – anak pada televisi akan semakin menurun motivasi belajarnya. Campur aduknya persepsi tentang posisi televisi sebagai medium pendidikan menghasilkan posisi yang dikotomis. Hubungan antar pemirsa dengan televisi cenderung menggambarkan relasi cinta dan benci. Disatu sisi pemirsa menyukai tayangan televisi dan memanfaatkannya sebagai sarana hiburan yang diwarnai kekerasan terhadap pendidikan (Depari, 1995 : 22).

Efek dari terlalu banyak menonton televisi, anak menjadi pasif dan tidak kreatif. Mereka kurang beraktifitas, tetapi hanya duduk di depan televisi, dan melihat apa yang ada di televisi. Baik secara fisik, maupun mental, karena memang orang yang menonton televisi tidak perlu berbuat apa-apa. Hanya duduk, mendengar dan melihat apa yang ada di televisi. Kemampuan berpikir dan kreatifitas anak tidak terasah, karena ia tidak perlu lagi membayangkan sesuatu seperti halnya ia membaca buku atau mendengar musik. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap aktifitasnya di sekolah. Namun, tidak semua program yang ditayangkan oleh televisi

berdampak negatif bagi masyarakat. Televisi pun mempunyai pengaruh baik bagi masyarakat. Televisi membuka pemahaman mengenai informasi baru, biasanya terdapat dalam program berita (politik, wisata kuliner, dan sebagainya). Televisi juga bertindak pendorong anak-anak untuk belajar acara edukasi dan dapat mengajarkan pada anak tentang nilai-nilai yang penting serta pelajaran mengenai kehidupan nyata yang dapat memberikan pengetahuannya yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasinya di sekolah. (sumber : <http://www.docstoc.com>)

Tayangan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah tayangan film kartun Shaun The Sheep yang tayang pada stasiun televisi swasta MNC TV. MNC TV adalah salah satu stasiun televisi lokal yang banyak menyajikan tayangan film kartun. MNC TV dulu bernama TPI berdiri pada tahun 1991, dahulunya merupakan singkatan dari Televisi Pendidikan Indonesia, berubah nama menjadi Televisi Paling Indonesia. Sejak 20 Oktober 2010, TPI resmi berganti nama menjadi MNC TV. Perubahan ini terjadi dikarenakan TPI tidak sesuai konteks tertulis pada televisi tersebut yaitu menjadi salah satu televisi yang berbaur pendidikan di Indonesia, dan oleh karena itu nama TPI berubah menjadi MNC TV untuk mengubah citra TPI di mata masyarakat. (sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/MNCTV>). Dalam usaha meningkatkan kualitas tayangan kepada pemirsanya, MNC TV menayangkan film kartun Shaun The Sheep.

Dalam penayangannya, film kartun yang tayang perdana di TV Inggris pada Maret 2007 ini diproduksi CBBC Inggris. Shaun The Sheep memotret domba atau biri – biri yang cerdas, kreatif dan bisa melakukan kegiatan layaknya manusia dengan seting sebuah peternakan. Animasi Shaun the Sheep seperti komedi diam klasik, karena tidak ada dialog atau percakapan dengan bahasa yang ditampilkan dalam animasi ini, sekalipun manusia. Tetapi, beberapa ekspresi ditambahkan seperti geraman sederhana, embikan, atau beberapa ekspresi lain yang seperti manusia yang melambangkan suasana hati masing-masing. (sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Shاون_the_Sheep). Shaun the Sheep juga digemari anak-anak sebagai sebuah tontonan. Tokoh utamanya adalah Shaun, domba nyentrik dan kurus yang selalu jadi pimpinan kawan kawannya dan selalu punya ide cerdas meskipun seringkali konyol. Ternyata film kartun Shaun the Sheep tidak hanya disukai oleh anak-anak, tetapi juga oleh segala penonton dari seluruh penjuru dunia. Kartun Shaun The Sheep saat ini telah ditayangkan di 50 negara di dunia dan salah satu negara yang menayangkan serial kartun ini adalah Indonesia dan film ini telah banyak meraih penghargaan.

Penayangan film kartun Shaun The Sheep ditayangkan setiap hari di MNC TV pada jam 16.00 dalam penayangan selama 21 menit, dengan penayangan ada 3 episode yang setiap episodenya berdurasi selama 7 menit, waktu yang tepat saat keluarga bersantai. Menurut Gunarsa, pengaruh film di televisi sangat besar terhadap anak. Tingkah laku para

tokoh dalam film kartun di televisi akan menjadi model untuk ditiru. Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) film kartun ini dikategorikan aman untuk ditonton oleh anak-anak. Selain menghibur, film kartun Shaun The Sheep mengajarkan pesan edukasi, nilai-nilai moral dan memiliki otak yang cerdas dan berpikir kreatif, sehingga dapat mendorong kreatifitas otak anak untuk belajar menjadi anak yang cerdas.

Motivasi biasa muncul darimana saja mereka berada. Pada kaitannya motivasi belajar anak setelah menyaksikan tayangan film kartun Shaun The Sheep di MNC TV dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu Faktor Motivasi Intrinsik dan Faktor Motivasi Ekstrinsik. Faktor Motivasi Intrinsik menunjukkan bahwa adanya minat atau hasrat dorongan yang timbul pada diri individu sendiri setelah melihat tayangan film kartun Shaun The Sheep untuk belajar tanpa dipaksa orang lain. sedangkan faktor motivasi ekstrinsik menunjukkan bahwa adanya dorongan dari orang lain yang berbentuk penghargaan dalam belajar (reward), kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif. Menurunnya kualitas anak disebabkan juga oleh faktor motivasi orang tua juga yang melemah. Oleh karena melemahnya itu, motivasi jadi sulit untuk mendorong anak untuk mencapai keinginan.

Namun faktanya, semua anak yang mendapatkan semua itu tidak berpengaruh tinggi. Banyak anak yang tetap memiliki nilai kurang dibawah rata-rata. Sehingga orang tua juga harus berperan aktif dalam mengontrol dan mendampingi anak-anaknya saat menyaksikan televisi

terutama pada penelitian yang akan dibahas oleh peneliti tentang tayangan film kartun Shaun The Sheep yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Meskipun penayangannya memiliki nilai positif terhadap anak-anak karena mengandung nilai edukasi, pasti memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap motivasi belajarnya. Karena secara umum tayangan televisi tanpa disadari dapat mempengaruhi perkembangan mental, kecerdasan dan kemampuan berpikir anak. Dan pada dasarnya motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang meningkatkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai.

Penelitian ini berkaitan erat dengan pengaruh tayangan film kartun Shaun The Sheep di MNC TV terhadap motivasi belajar siswa di kota Madiun. Berdasarkan Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olah Raga Madiun ada 82 SD negeri maupun swasta yang memiliki siswa – siswi berprestasi. Sesuai teori S-O-R Stimulus-Organisme-Response, ini berasal dari psikologi. Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi (Effendy, 2000 : 245). Sampel pada penelitian ini adalah anak-anak kelas IV sampai dengan VI. Alasan mengambil kelas empat sampai dengan kelas enam, karena pada dasarnya tahapan ini dipilih untuk peneliti karena pada tahap tersebut

anak merupakan tahap akhir masa kanak-kanak. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus) (Syamsu Yusuf, 2011 : 24 – 25). Alasan memilih lokasi penelitian dikarenakan Madiun merupakan kota kecil yang memiliki kultur budaya penduduk yang masih memegang nilai-nilai luhur dan budaya timur yang penuh dengan nilai-nilai sosial positif. Diharapkan siswa-siwi di Kota Madiun memiliki daya semangat dan nilai-nilai sosial yang positif yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh terpaan film kartun Shaun The Sheep terhadap motivasi belajar siswa SD di Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terpaan film kartun Shaun The Sheep terhadap motivasi belajar siswa SD di Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tempat bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah

dan menjadi wadah memperluas cakrawala pengetahuan khususnya media massa dan tayangannya.

- b) Secara praktis, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak – pihak yang membutuhkan pengetahuan dalam membuat kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan tema penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai komunikasi massa dan mengenai dampak media massa.